

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Pundong, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Jumlah penduduk di dusun Pundong adalah 190 orang, terdiri dari 5 Rt dan 3 posyandu (posyandu Jeruk, posyandu Nanas, dan posyandu Apel). Semua kegiatan posyandu dilaksanakan di rumah kepala desa Pundong. Di dusun Pundong hanya ada 1 bidan, itupun sudah tidak terlalu aktif dalam melakukan posyandu dan penyuluhan dikarenakan usianya yang sudah berumur dan karena domisilinya cukup jauh dari dusun Pundong yaitu di dusun Piring yang jaraknya hampir 15 km dari dusun Pundong, di dusun Pundong juga belum pernah diadakan penyuluhan ASI eksklusif oleh kader maupun tenaga kesehatan lainnya seperti bidan, perawat maupun dokter pada 5 tahun terakhir ini. Jarak antara dusun Pundong dengan puskesmas dan RS yaitu 10 km, namun masyarakat tidak berobat ke RS dikarenakan takut biayanya mahal, di dusun Pundong semua ibu hamil melakukan ANC hingga proses persalinan di bidan desa, tetapi untuk masa nifasnya dan imunisasi bayinya mereka lebih memilih ke Puskesmas karena jaraknya yang lebih dekat.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Karakteristik berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi dapat dilihat pada table 4.1. dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	n	%
<b>Umur</b>			
1.	20 Tahun	3	5,0
2.	21 Tahun	8	13,3
3.	22 Tahun	5	8,3
4.	23 Tahun	5	8,3
5.	24 Tahun	10	16,7
6.	25 Tahun	8	13,3
7.	26 Tahun	7	11,7
8.	27 Tahun	6	10,0
9.	28 Tahun	6	10,0
10.	29 Tahun	2	3,3
<b>Pendidikan</b>			
1.	SD	3	5,0
2.	SMP	14	23,3
3.	SMA	40	66,7
4.	PT	3	5,0
<b>Pekerjaan</b>			
1.	IRT	18	30,0
2.	PNS	1	1,7
3.	Swasta	37	61,7
4.	Wiraswasta	4	6,7
<b>Sumber Informasi</b>			
1.	Bidan	15	25,0
2.	Tenaga kesehatan lainnya	6	10,0
3.	Televisi	14	23,3
4.	Majalah	9	15,0
5.	Keluarga	7	11,7
6.	Tetangga	9	15,0
<b>Jumlah</b>		60	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 24 tahun, yaitu sebanyak 10 responden (16,7%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA sebanyak 40 responden (66,7%), dengan status pekerjaan sebagai swasta sebanyak 37 responden (61,7%) dan dengan sumber informasi tentang ASI Eksklusif diperoleh dari bidan, sebanyak 15 responden (15,0%).

Tabel 4.2. Pemberian ASI eksklusif

No.	Pemberian ASI	n	%
1.	Eksklusif	28	46,7
2.	Tidak eksklusif	32	53,3

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 32 responden (53,3%).

### 3. Hasil

#### a. Pengetahuan Ibu Primipara Tentang ASI Eksklusif Secara Umum

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	7	11,7
	Cukup	17	28,3
	Kurang	36	60,0
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 36 responden (60,0%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori baik, yaitu sebanyak 7 responden (11,7%)

b. **Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Definisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	9	15,0
	Cukup	10	16,7
	Kurang	41	68,3
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang definisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 41 responden (68,3%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang definisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 9 responden (15,0%)

c. **Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	32	53,3
	Cukup	14	23,3
	Kurang	14	23,3
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang manfaat ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori baik, yaitu sebanyak 32 responden (53,3%) .

d. **Tingkat Pengetahuan Tentang Komposisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Komposisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Komposisi ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	8	13,3
	Cukup	33	55,0
	Kurang	19	31,7
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang komposisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori cukup, yaitu sebanyak 33 responden (55,0%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang komposisi ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori baik, yaitu sebanyak 8 responden (13,3%)

e. **Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara**

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara	n	%
	Baik	12	20,0
	Cukup	8	13,3
	Kurang	40	66,7
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer diolah (2015)

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang cara pemberian ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori kurang, yaitu sebanyak 40 responden (66,7%) dan sebagian kecil responden merupakan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang cara pemberian

ASI Eksklusif pada ibu primipara kategori cukup, yaitu sebanyak 8 responden (13,3%).

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang ASI eksklusif secara umum sebagian besar adalah kurang yaitu sebesar 36 responden (60,0%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik 7 responden (11,7%). Begitu halnya dengan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang definisi ASI, didapatkan hasil sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu 41 responden (68,3%) dan sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu 9 responden (15,0%), diketahui pertanyaan yang paling tidak bisa dijawab oleh responden adalah pertanyaan tetap ASI eksklusif meskipun bayi diberikan air putih, madu atau teh, sebagian besar responden menjawab benar, jawaban tersebut menunjukkan bahwa memberikan makanan atau minuman sebelum bayi berusia 6 bulan mereka anggap tetap ASI eksklusif. Juga dengan tingkat pengetahuan ibu primipara tentang cara pemberian ASI didapatkan hasil kurang yaitu sebesar 40 responden (66,7%), diketahui pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh responden yaitu pada ibu bekerja pemberian ASI dapat diimbangi dengan pemberian susu formula sebagian besar responden menjawab benar. Padahal pengertian ASI eksklusif menurut Roesli, 2010 adalah bayi hanya diberi ASI saja dari usia 0-6 bulan tanpa diberi makanan atau minuman tambahan apapun.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang manfaat ASI adalah baik yaitu sebesar 32 responden (53,3%). Menurut Roesli, 2008 manfaat ASI adalah eksklusif bagi bayi adalah sebagai nutrisi, meningkatkan daya tahan tubuh, dan kecerdasan otak bayi, sedangkan bagi ibu adalah mengurangi resiko terjadinya anemia, cepat langsing, hemat, dan praktis, jika dilihat dari pertanyaan yang paling tidak bisa dijawab oleh responden tentang manfaat ASI yaitu pertanyaan memberi ASI membuat repot, dan sebagian besar responden juga menjawab benar, jawaban tersebut menunjukkan kurangnya kesadaran ibu dalam pemberian ASI karena mereka menganggap memberikan ASI eksklusif adalah kegiatan yang membuat repot. Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu primipara tentang komposisi ASI adalah cukup yaitu sebesar 33 responden (55,0%). Menurut Roesli, 2008, komposisi ASI sangat khusus sehingga dari masing-masing ibu berbeda komposisi ASInya, misal pada ibu yang melahirkan bayi cukup bulan, komposisinya berbeda dengan ibu yang melahirkan secara prematur. Jika dilihat dari pertanyaan yang paling tidak bisa dijawab oleh responden tentang komposisi ASI yang menyebutkan komposisi ASI sama dari waktu ke waktu.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, menurut Soekanto (2007) pengetahuan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, informasi, budaya, pengalaman sosial, dan ekonomi dari jawaban responden, responden dengan pengetahuan kurang mayoritas mendapatkan

informasi dari televisi dan bekerja sebagai pekerja swasta. Televisi memang sumber yang valid, namun responden hanya bisa melihat dan mendengar tanpa bisa bertanya sehingga responden tidak bisa memahami sepenuhnya apa yang disampaikan narasumber di televisi, sedangkan pekerjaan ibu dapat mempengaruhi pengetahuan ibu yang kurang karena ibu yang bekerja harus membagi waktu sehingga tidak bisa secara penuh tahu tentang ASI eksklusif secara umum baik definisi ASI, dan cara pemberian ASI, karena terbukti dari jawaban responden yang ada, usia responden yang kurang mayoritas 23-26 tahun, itu berarti dalam usia yang subur kemudian siap hamil dan menyusui tetapi justru berpengetahuan kurang. Begitupula pendidikan, responden mayoritas berpendidikan SMA yang berarti tingkat pendidikannya sudah bagus namun justru berpengetahuan kurang.

Dari hasil penelitian juga ditemukan kesamaan penelitian yang ditulis oleh Sri Wahyuni “Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Primipara Mengenai Kenyamanan Dan Teknik Yang Benar Saat Menyusui Di Klinik Bersalin Mulia, Kubu Raya” dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu primipara mengenai kenyamanan dan teknik yang benar saat menyusui, juga didapatkan hasil kurangnya tingkat pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang benar, dan dari 23 responden terdapat 10 orang responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, 3 orang responden bekerja sebagai mahasiswa, 6 orang responden PNS dan 4 orang responden bekerja swasta. Dilihat dari pekerjaan responden,

pada umumnya adalah ibu rumah tangga yang dimana proses menyusunya ditemukan efektif, sedangkan ibu yang bekerja sebagai PNS dan pegawai swasta memiliki proses menyusui yang tidak efektif. Pekerjaan juga berpengaruh terhadap pengetahuan dan keefektifan proses menyusui. Menurut Roesli, 2010 ibu dengan pengetahuan cukup akan berhasil memberi ASI eksklusif. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang ada bahwa ibu yang masuk dalam kategori cukup hingga baik terbukti berhasil memberikan ASI secara eksklusif.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sulit mengumpulkan data, karena pada saat pengumpulan data hanya sebagian responden yang bisa hadir, sehingga peneliti harus mengumpulkan data dengan mendatangi responden secara *door to door*.